

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tidak semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan proporsi pembagian dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Artinya tidak semua hipotesis pada penelitian ini diterima, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen perusahaan dikarenakan dividen merupakan salah satu komponen yang dibagikan dari laba perusahaan. Semakin besar laba yang mampu dihasilkan perusahaan maka semakin besar proporsi dividen yang mampu dibagikan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori *Bird in The Hand* (Dividen yang relevan) yang dikemukakan oleh Gordon (1959) dan Lintner (1956) dalam Mamduh Hanafi yang menyatakan bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividen daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal. Pendapat di atas juga didukung oleh *signaling theory*. Teori ini menjelaskan bagaimana investor menganggap perusahaan memberikan informasi mengenai pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebagai sinyal prospek perusahaan

di masa mendatang. Adanya anggapan ini disebabkan terjadinya asymmetric informasi antara manajer dan investor, sehingga para investor menggunakan kebijakan dividen sebagai sinyal tentang baik buruknya sebuah perusahaan. Apabila dividen dibayarkan tinggi maka akan dianggap sebagai sinyal positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik Melina Nursandari (2015).

2. Rasio likuiditas yang dikur menggunakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena pembagian dividen dilakukan dengan kas perusahaan, jika besarnya dividen adalah dari piutang dan persediaan maka besarnya *current asset* perusahaan tidak mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendek perusahaan dan pembagian dividen perusahaan.
3. *Growth* atau pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berbanding lurus dengan besarnya aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan karena investasi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan strategi perusahaan masing-masing. Besarnya prosentase pembagian dividen ditentukan oleh besarnya laba setelah dikurangi laba ditahan untuk aktifitas investasi.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen karena semakin besar proporsi kepemilikan saham institusi akan membuat kontrol terhadap kinerja perusahaan semakin besar, besarnya kontrol institusi terhadap perusahaan akan

membuat perusahaan lebih berfokus dalam menjalankan tugasnya untuk mensejahterakan pemegang saham salah satunya adalah terkait kebijakan pembagian dividen. Hal ini sesuai dengan teori agensi *monitoring* yang menjelaskan bahwa dengan adanya mekanisme pengawasan, konflik tersebut dapat diminimumkan sehingga dapat mensejajarkan kepentingan kedua belah pihak. Semakin besar kepemilikan saham oleh pihak institusional maka akan semakin baik pula kemampuan memonitor kinerja manajer perusahaan oleh pihak institusional, hal ini dikarenakan besarnya sumber daya dan kekuatan suara serta dorongan dari instansi itu untuk mengawasi manajemen perusahaan sehingga perusahaan akan mengoptimalkan kinerjanya agar meningkat dan menjadi lebih baik. Meningkatnya kinerja perusahaan akan menghasilkan laba atau keuntungan yang tinggi, sehingga para pemegang saham juga akan mendapatkan dividen tinggi pula. Hal ini juga sejalan dengan teori *bird in the hand*. Dimana para pemegang saham menginginkan dividen dibayarkan tinggi. Selain itu para pemegang saham juga lebih menyukai dividen dibayarkan sekarang daripada dalam bentuk *capital gain* dimasa yang akan datang karena dividen memiliki resiko yang rendah dibandingkan dengan *capital gain*. Maka dari itu semakin tinggi kepemilikan saham oleh pihak institusional maka akan semakin tinggi pula dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

b. Saran

Adanya keterbatasan dalam menyelesaikan penelitian ini menjadi pembelajaran bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang, berikut adalah saran yang diberikan peneliti:

1. Menambah tahun penelitian guna menambah jumlah sampel perusahaan agar lebih banyak.
2. Menambah variabel penelitian yang sekiranya berpengaruh terhadap variabel dependen perusahaan.
3. Mengganti proksi variabel likuiditas dengan menggunakan *cash ratio*.

c. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusional, peneliti mengalami beberapa keterbatasan antara lain:

1. Tidak semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 melaporkan laporan keuangan pada tahun tersebut.
2. Tidak semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 melaporkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.
3. Tidak semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 menerbitkan dividen dan memiliki laba positif.
4. Tidak semua hipotesis pada penelitian ini diterima.